**PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2016-2019)**

Sri Ayem¹

Putri Wulandari²

Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa, Yogyakarta,
Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 9 juni 2021

Disetujui : 11 Juni 2021

Dipublikasikan : 5 Agustus 2021

Keywords:

*profitability, firm size, earnings
management, dividend policy, firm
value*

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of profitability, firm size and earnings management on firm value with dividend policy as an intervening variable in manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2016-2019. Sources of data used in this study is secondary data. The population in this study are manufacturing companies listed on the IDX. The sample of this research is 19 manufacturing companies listed on the IDX. Data collection techniques and using purposive sampling method. Data analysis used multiple linear regression analysis, path analysis, and classical assumption test. The results of this study indicate that profitability has a positive and significant effect on firm value. The second hypothesis is that firm size has a positive and significant effect on firm value. Earnings management has a negative effect on earnings management. Dividend policy has a positive and significant effect on firm value. The fifth has a positive and significant effect on firm value. Firm size has no significant effect on firm value. Earnings management has no significant effect on firm value. Profitability has a significant positive effect on firm value through dividend policy. Firm size has a significant positive effect on firm value through dividend policy. Earnings management has no significant effect on firm value through dividend policy.

Keywords: profitability, firm size, earnings management, dividend policy, firm value

□Alamat korespondensi :

Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55165, Indonesia
E-mail: pwn03031999@gmail.com

ISSN

2502-1818 (cetak)
2615-7918 (online)

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan nilai yang sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi tentunya didukung oleh sehingga dapat menarik investor untuk membeli saham dengan banyaknya permintaan akan saham yang tinggi berakibat pada naiknya harga saham.

Ukuran Perusahaan

ukuran perusahaan, adalah yang merupakan salah satu variabel yang terlebih dahulu dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan sebagai gambaran dari total aset perusahaan, apabila semakin besar ukuran perusahaan sebagai gambaran dari total aset perusahaan, apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan sangat mempengaruhi keputusan yang di ambil oleh bagian manajemen didalam memutuskan pendanaan apa yang perlu digunakan oleh perusahaan agar hasil dari keputusan pendanaan tersebut dapat

prospek keuangan yang baik (Indrayani, Endiana, & Pramesti, 2021).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba yang dimilikinya cenderung mempunyai kas besar. Profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik dan berprospek untuk jangka panjang, membantu mengoptimalkan nilai perusahaan. (Sintyana & Artini, 2019).

Manajemen Laba

sebuah perusahaan tentu ingin memiliki kondisi yang stabil agar tidak mengalami kebangkrutan. Maka dari itu setiap perusahaan membutuhkan manajemen laba untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut. Fungsi manajemen laba yaitu memantau laporan laba rugi secara terus-menerus dan menggabungkan pemantauan laporan laba rugi Manajemen perusahaan biasanya juga melakukan praktik manajemen laba (*earning management*) dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan

Kebijakan Deviden

kebijakan deviden, salah satu kebijakan yang berpengaruh adalah kebijakan

dividen, karena berkaitan langsung dengan investor. Dividen mulai banyak diperhatikan setelah munculnya *dividen*.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai yang sangat penting karena mencerminkan

Pengembangan Hipotesis

Hubungan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan besar mampu membayarkan dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil Darmayanti dan Mustanda, dalam untuk membayarkan Darmawati & Dillak, (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan
H2 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif Terhadap Kebijakan Dividen

Manajemen Laba Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen

Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi

Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah suatu keputusan diambil apakah laba yang diperoleh perusahaan tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen ataukah ditahan dalam bentuk laba yang ditahan yang nantinya dipergunakan kembali untuk

kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. (Indrayani, Endiana, & Pramesti, 2021)

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

dividen yang lebih tinggi untuk pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmayanti dan Mustanda, dalam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Timbulnya manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. **H3 : manajemen laba berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen**

membiayai investasi di masa mendatang. Besarnya dividen yang diterima pemegang saham. maka menjadi hal baik dalam pandangan para investor terhadap nilai perusahaan akan semakin lebih baik sehingga semakin baik dan tinggi juga nilai perusahaan. Hipotesis ini didukung dari penelitian yang dilakukan Malicha (2019).

H4 : Kebijakan Dividen Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

keuntungan yang lebih tinggi mampu untuk meningkatkan kesejahteraan para Artini, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Hasil

H5 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan besar atau pun perusahaan kecil dapat dilihat melalui seberapa banyak perusahaan mempunyai total aset. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan semakin baik dengan demikian menjadi perhatian besar dari investor pada perusahaan tersebut. Peningkatan

Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mempengaruhi stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. manajemen laba dapat dijelaskan dengan teori agensi. Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung

penelitian ini sejalan dengan penelitian Sintyana & Artini, (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis keempat sebagai berikut :

penawaran saham yang terjadi dipasar modal akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Mustanda, (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis kelima sebagai berikut :

H6 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.

jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan pemilik (pemegang saham), Hana Tamara Putri (2019).

H7 : Manajemen Laba Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variabel intervening

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang dapat dilihat oleh pihakluar seperti investor dalam hal ini keadaan keuangan perusahaan pada masa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh manakah pertumbuhan profitabilitas dari perusahaan (Musabbihan & Purnawati, 2018). yang diterima oleh pemegang saham. deviden yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang semakin tinggi. Apabila deviden yang dibagikan semakin berkurang kepada pemegang saham, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

Ukuran perusahaan merupakan penggambaran tentang besar kecilnya perusahaan yang dapat diperlihatkan melalui total aset. Ukuran perusahaan adalah hasil dari upaya pencapaian yang dilakukan perusahaan untuk menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses dengan besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Oktaviani et.al 2019).

Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening

Manajemen laba adalah upaya manajemen yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batas yang diizinkan oleh prinsip akuntansi. Praktik manajemen laba dapat menyebabkan

Model penelitian

2018). yang diterima oleh pemegang saham. deviden yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang semakin tinggi. Apabila deviden yang dibagikan semakin berkurang kepada pemegang saham, maka akan menurunkan nilai perusahaan.

H8 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden.

memiliki aset tersebut. Jumlah dari aset perusahaan yang besar akan mengalami penurunan nilai perusahaan jika hanya dinilai dari sisi pemilik perusahaan, namun jika dilihat dari fungsi manajemen, maka kemudahan yang dimiliki perusahaan dalam mengendalikan perusahaan akan terlihat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Utami et. Al, 2017).

H9 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

pengungkapan informasi dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, Padi Riswandi (2020).

H10 : Manajemen Laba Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening.

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif. dipublikasi melalui situs resmi www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

signifikansi yang terbagi atas uji F atau uji hubungan bersama antara semua variabel independen dan dependen, uji t atau uji hubungan per variabel independen terhadap

variabel dependen, dan uji koefisien determinasi (R^2). dan analisis jalur path.

Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menggunakan hasil uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. hasil peningkatan tersebut (Ghozali, 2016

Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	44	,03	32,48	2,7677	8,39645
Ukuran Perusahaan	44	12,48	24,61	18,1986	3,32641
Manajemen Laba	44	-39,34	179,15	4,5055	27,96029
Kebijakan Deviden	44	,0000005	4,6427125	,613575925	,8885199853
Nilai Perusahaan	44	1,00	2394474878,00	184518150,795	585860356,008
Valid N (listwise)	44			5	14

Sumber data sekunder diolah tahun 2021.

Berdasarkan uji statistik deskriptif pada tabel 4.3 diatas maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA,

memiliki nilai minimum sebesar 0,03, nilai maksimum sebesar 32,48, nilai rata-rata atau (mean) 2,7677 dan standar deviasi sebesar 8,39645. Variabel ukuran

perusahaan diperoleh dari hasil yang menunjukkan nilai minimum sebesar 12.48, nilai maksimum sebesar 24.61, nilai rata-rata (mean) 18,1986 dan standar deviasi 3.32641. variabel manajemen laba memiliki nilai minimum -39.34, nilai maksimum sebesar 179.15, nilai rata-rata (mean) 4.5055, dan standar deviasi 27.96028. variabel kebijakan deviden nilai

minimum 0,0000005, nilai maksimum 4.6427125, nilai rata-rata (mean) 0,613575925, dan standar deviasi 0.8885199853. variabel nilai perusahaan nilai minimum 1.00, nilai maksimum 2394474878,00, nilai rata-rata (mean) 184518150.795, standar deviasi 585860356.008.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dapat digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat atau variabel bebas memiliki

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik itu adalah data yang berdistribusikan normal atau mendekati normal (Ghozali,2018). Pengujian ini dapat menggunakan hasil atas estimasi residual dan kolmogrof-smirnov.

Uji Multikoloneritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliaritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance (tolerance value) dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Tabel 4.6 Model 1 Hasil Uji

Multikolineritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-29,434	5,442		-5,408	,000		
1 Profitabilitas	,369	,176	,243	2,095	,043	,662	1,511
Ukuran Perusahaan	9,738	1,811	,634	5,376	,000	,643	1,556
Manajemen Laba	-,033	,318	-,010	-,105	,917	,963	1,039

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.6 model 1 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel profitabilitas 0,662 lebih besar dari $>0,10$ dengan nilai VIF 1,511 lebih kecil dari <10 . Variabel ukuran perusahaan 0,643 lebih besar dari $>0,10$ dengan nilai VIF 1,556 lebih kecil dari <10

. variabel manajemen laba 0,963 lebih besar dari $>0,10$ dengan nilai VIF 1,039. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkorelasi secara signifikan atau tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7 Model 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-6,249	17,633		-,354	,725		
Profitabilitas	1,720	,456	,445	3,770	,001	,596	1,677
Ukuran Perusahaan	7,502	5,854	,191	1,281	,208	,373	2,680

Manajemen Laba	,696	,782	,083	,890	,379	,962	1,039
Kebijakan	,793	,389	,310	2,036	,049	,357	2,800
Deviden							

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
sumber data sekunder diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 model 2 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel profitabilitas 0,596 lebih besar dari >0,10 dengan nilai VIF 1,677 lebih kecil dari <10. Nilai tolerance untuk Variabel ukuran poerusahaan 0,373 lebih besar dari >0,10 dan nilai VIF 2.680 lebih kecil dari <10. Nilai tolerance untuk manajemen laba

0,962 lebih besar dari >0,10 nilai VIF 1,039 lebih kecil dari <10. Nilai tolerance untuk kebijakan deviden 0,357 lebih besar dari >0,10 dengan nilai VIF 2.800 lebih kecil dari <10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak saling berkolerasi secara signifikan atau tidak terjadi multikoneritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,486	2,090		1,668	,103
Profitabilitas	,026	,068	,072	,381	,705
Ukuran Perusahaan	-,978	,696	-,270	-1,406	,167
Manajemen Laba	-,054	,122	-,069	-,442	,661

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Sumber: Data Sekunder, 2021, diolah

4.3.2 Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear berganda

1. Uji Fit Model

Uji statistik F digunakan untuk menguji ketepatan fungsi regresi

sampel dalam menaksir nilai actual secara statistik (Ghozali, 2011). Hasil disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Uji F
MODEL 1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	200,266	3	66,755	24,002	,000 ^b
	Residual	111,248	40	2,781		
	Total	311,513	43			

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

b. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

sumber: data Sekunder, 2021, diolah

Tabel 4.9 diatas menjelaskan pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel intervening (Y2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai F hitung hasil output dari program SPSS

sebesar 24,002. Apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka model dinyatakan berpengaruh signifikan. F 24,002 lebih besar dari nilai F tabel 3,23 sehingga dengan kata lain, model dalam penelitian ini sudah *fit*.

Tabel 4.10
Hasil Uji F
MODEL 2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1375,639	4	343,910	20,393	,000 ^b
	Residual	657,690	39	16,864		
	Total	2033,329	43			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Tabel 4.10 diatas menjelaskan pengaruh variabel independen (X) dan variabel Intervening (Y) secara simultan atau simultan atau bersama-sama variabel

independen (X) dan variabel intervening (Y) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

2. Uji Parsial T

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai statistik t lebih

tinggi daripada nilai t tabel maka hal ini hipotesis yang menyatakan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen diterima. Hasil Uji t dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

**Hasil Uji t
Struktur 1
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-29,434	5,442		-5,408	,000
Profitabilitas	,369	,176	,243	2,095	,043
Ukuran Perusahaan	9,738	1,811	,634	5,376	,000
Manajemen Laba	-,033	,318	-,010	-,105	,917

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Sumber: Data Sekunder, 2021, diolah

Menghitung Koefisien Jalur

Uji Koefisien Determinan (R)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Hasil uji koefisien determinasi antara Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba terhadap Kebijakan Dividen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Struktur 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,616	1,66769

a. Predictors: (Constant), Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Sumber: Data Sekunder, 2021, Diolah

Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba dapat mempengaruhi

variabel intervening Kebijakan Dividen sebesar 64,3% sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Struktur 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,677	,643	4,10656

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Manajemen Laba, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Tabel diatas menunjukkan seberapa besar persentase variabel (X) Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba dan variabel intervening Kebijakan Dividen (Y1) dalam menjelaskan variabel

dependen Nilai Perusahaan (Y1). Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah 0,643 atau sebesar 64,3% sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba berpengaruh negative terhadap kebijakan deviden. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden. Manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub. Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). *Ekonomi Bisnis Dewantara*, 151(2), 10–17.
- Astuti Ni Komang Budi, Y. I. P. (2019). KEBIJAKAN DIVIDEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia ABSTRAK Pasar modal Indonesia belakangan mengalami perkembangan yang cukup pesat . Tahun 2017 Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil menjadi salah satu bursa yang paling a, 8(5), 3275–3302.
- Ayem, S., & Boe, L. B. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN ASING, RISIKO PENGHINDARAN

PAJAK TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN (Studi Pada
Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).
Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara,
1(2), 1–13.
<https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.915>

Dete, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai
Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden
Sebagai Variabel Intervening (Studi
Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa
Efek Indonesia Periode 2016- 2018).
SELL Journal, 5(1), 55.